



Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 2, No. 2, 2019, hlm.77—83

ISSN 2615-3122 (*online*)

ISSN 2548-6683 (*print*)

ROMUSA KATULISTIWA (ROTI MUTER KADALUWARSA KANGGO TULIS TINULIS AKSARA JAWA): INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN AKSARA JAWA DENGAN MODEL TANDUR BAGI SISWA SDN SRIWEDARI 2

Febri Kalingga Astriyanto^{*}, Dyas Angraini Pandan Wangi, Isnaini Ulfa, Aulia Ira Sudiawati

PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

**e-mail:* astriyantofebri@gmail.com.

Abstract: Community service program ROMUSA KATULISTIWA (Roti Muter Kadaluwarsa Kanggo Tulis Tinulis Aksara Jawa): Innovation of Learning Media of aksara jawa with Model TANDUR For Students of SDN Sriwedari 2. This learning media is created from the concern about the lack of skill of aksara jawa in class IV in SDN Sriwedari 2. Media learning that has been innovated with TANDUR model is expected to improve students' ability in mastery of aksara jawa and also make learning more interesting for fourth graders with model TANDUR. Implementation of this community service program started with the establishment of good coordination and communication with the SDN Sriwedari 2, as well as the making of instructional media tailored to the characteristics of children & school environment. Every activity conducted with students there are pre test and post test learning activities conducted with innovative media is done 2 times. In addition, this devotional activity also forms a community BINURAWA (Bisa Nulis Aksara Jawa) which aims to develop innovative learning media, especially to improve the ability of aksara jawa. This devotion is not only until the assistance of the formation of the community alone, but accompanied by the development of learning media through regular meetings or through social media. The results of pre test and post test in learning I with innovative media showed the improvement of students' ability to aksara jawa from 25 (32.66%) to 49.25. In learning II also showed an increase of 54.25 increase (9.95%) to 66.25.

Keywords: Expired bread; Javanese alphabet; learning Media.

Abstrak: Program pengabdian masyarakat ROMUSA KATULISTIWA (Roti Muter Kadaluwarsa Kanggo Tulis Tinulis Aksara Jawa): Inovasi Media Pembelajaran Aksara Jawa Dengan Model TANDUR Bagi Siswa SDN Sriwedari 2. Media pembelajaran ini tercipta dari keprihatinan terhadap kurangnya kemampuan aksara jawa pada kelas IV di SDN Sriwedari 2. Media pembelajaran yang telah diinovasikan dengan model TANDUR ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan aksara jawa dan juga menjadikan

pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa kelas IV dengan model TANDUR. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dimulai dengan terjalannya koordinasi dan komunikasi yang baik dengan pihak SDN Sriwedari 2, serta pembuatan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak & lingkungan sekolah tersebut. Setiap kegiatan yang dilakukan dengan siswa terdapat pre test dan post test kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan media inovatif ini dilakukan 2 kali. Selain itu kegiatan pengabdian ini juga membentuk komunitas BINURAWA (bisa nulis aksara jawa) yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran inovatif khususnya untuk meningkatkan kemampuan aksara jawa. Pengabdian ini tidak hanya sampai pendampingan pembentukan komunitas saja, tetapi dilakukan pendampingan pengembangan media pembelajaran melalui pertemuan rutin ataupun melalui media sosial. Hasil pre test dan post test pada pembelajaran I dengan media inovatif ini menunjukkan peningkatan kemampuan siswa terhadap aksara jawa dari angka 25 meningkat (32,66 %) menjadi 49,25. Pada pembelajaran II juga menunjukkan peningkatan 54,25 meningkat (9,95%) menjadi 66,25.

Kata kunci: Roti kadaluarsa; aksara jawa; media pembelajaran.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu dari empat kemampuan berbahasa. Kemampuan menulis tidak diperoleh dengan tiba-tiba, melainkan dengan adanya latihan secara teratur, salah satunya adalah menulis aksara jawa. Aksara jawa merupakan bagian dari mata pelajaran aksara jawa, bagi siswa pelajaran bahasa jawa cukup sulit untuk dipelajari yang menjadi momok di saat pelajaran bahasa jawa. Berdasarkan dari hasil tugas-tugas yang diberikan oleh guru pada siswa-siswi kelas 3 di SDN Sriwedari 2 terletak di Dusun Bebenan, Desa Sriwedari, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang, menghadapi beberapa masalah. Jika diberi kesempatan untuk bertanya, hanya beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan, sebagian siswa hanya berbisik-bisik dengan temannya bahkan ada yang diam saja. Siswapun enggan menulis materi yang disampaikan oleh guru jika guru menginstruksikan untuk menulis materi, sedangkan sebagian siswa enggan menulis namun asyik berbicara dengan teman. Siswa mengaku saat latihan menulis aksara jawa masih melihat tulisan guru di papan tulis dan buku pepak bahasa jawa, lalu siswa ditugasi untuk menulis. Hal ini juga menunjukan bahwa guru masih menggunakan metode yang kurang menarik pada saat kegiatan pembelajaran dan media yang inovatif dalam pembelajaran bahasa Jawa.

Disisi lain di hotel Manohara terdapat banyak sekali sisa roti tawar yang sudah kadaluarsa sampai berjamur. Roti tersebut dibuang percuma dan dijadikan sebagai pakan ternak oleh karyawan disana. Walaupun hanya untuk pakan ternak, sisa roti tawar masih banyak. Selain itu, kurangnya kreativitas dalam mengelolah roti tawar kadaluarsa dan ketidaktahuan atau motivasi untuk mencoba hal yang baru. Oleh karena itu kami berinisiatif untuk melakukan inovasi dalam pemanfaatan roti tersebut. Observasi yang telah dilakukan di SDN Sriwedari 2 masih banyak siswa-siswi yang kurang dalam menulis aksara Jawa, dibuktikannya dengan belum maksimalnya dalam maksimal dan belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan batas ketuntasan 65 hanya 40% yang tuntas. Perlu dilakukan untuk memudahkan siswa-siswi dalam menulis dan menghafal aksara jawa khususnya di SDN Sriwedari 2.

Berdasarkan permasalahan diatas, kami menginovasi sebuah media pembelajaran yang terbuat dari roti tawar kadaluarsa yang diubah menjadi sebuah clay yang di gabungkan dengan papan putar lapis 3, bentuknya hampir menyerupai jam dinding serta dikombinasikan dengan model TANDUR. Dengan tujuan lebih mudah dalam menghafal aksara jawa dan terampil menulis aksara Jawa, media yang kami buat bernama ROMUSA KATULISTIWA (Roti Muter Kadaluarsa Kanggo Tulis Tinulis Aksara Jawa). Dengan itu dapat membantu siswa dalam mempelajari tentang aksara jawa dan permasalahan yang terjadi di Hotel Manohara.

METODE

Lima metode yang digunakan dalam menjalankan program ini yaitu (1) persiapan program; dalam persiapan program ini akan dilakukan proses persiapan yaitu; a) Menghubungi kepala sekolah SDN Sriwedari 2 untuk menjelaskan program dan meminta ijin pelaksanaan program serta menghubungi guru kelas 4 dan guru-guru lainnya. b) Melakukan pre-test sebagai tahap awal untuk analisis kebutuhan media. c) Persiapan pelaksanaan meliputi: menyusun jadwal kegiatan dan susunan acara pelaksanaan, menyiapkan perlengkapan penyelenggaraan pelaksanaan, menyiapkan materi pelaksanaan. d) Persiapan alat demonstrasi, Mempersiapkan alat yang diperlukan untuk pelaksanaan penggunaan ROMUSA KATULISTIWA, seperti papan muter, clay, spidol, penghapus whiteboard, e) Pembuatan pedoman pengumpulan data Dokumentasi, instrument, pretest, postest. 2) pelaksanaan program PKM-M meliputi pelaksanaan sosialisasi kepada guru dan siswa, pelaksanaan penggunaan media, pelaksanaan pemantapan penggunaan media, dan pembentukan komunitas. 3) tahap evaluasi; pada tahap ini, seluruh tahapan kegiatan dievaluasi keberhasilannya, sejauh mana keberhasilan itu dicapai, dan diadakan perbaikan-perbaikan pada proses yang dirasa belum optimal. 4) tahap monitoring; tahap monitoring dimulai dari pendampingan terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan model tandur dan media pembelajaran inovatif, pendampingan dimulai dengan sosialisasi penggunaan media pembelajaran. Selain itu tahap pendampingan yang tak kalah penting yaitu pendampingan pembentukan komunitas sebagai bentuk tindak lanjut pengabdian masyarakat, melalui komunitas binurawa akan diadakan pertemuan 1 bulan sekali sebagai tindak lanjut pembangunan media pembelajaran ROMUSA KATULISTIWA. 5) penyusunan laporan; Penyusunan laporan dilakukan setelah seluruh program selesai dilaksanakan (Gambar 1.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran di SD Sriwedari 2 menggunakan model TANDUR

Kegiatan pensosialisasikan dilakukan pada hari pertama diawali dengan pembukaan oleh kepala sekolah SD Sriwedari 2 dan dilanjutkan penandatanganan kerjasama (MOU). Kegiatan kedua yaitu pelaksanaan penggunaan media yang pembelajarannya menggunakan model tandur yaitu Tumbuhkan-Alami-Namai-Demonstrasi-Ulangi-Rayakan. Dilihat dari pretest dan post hari pertama dan kedua, siswa belum paham mengenai aksara jawa namun setelah memperkenalkan media pembelajaran romusa katulistiwa dan menggunakan model tandur siswa tertarik untuk mempelajari aksara jawa. Pelaksanaan program PKM –M terjadwal secara faktual dapat diamati pada tabel 1.



Gambar 1. Alur Persiapan Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 2. Pembukaan acara Romusa Katulistiwa

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan PKM-M

Pert.	Hari	Tanggal	Jam	Lokasi
I	Sabtu	2 Juni 2017	08.00 – 12.00	SDN Sriwedari 2 , Magelang
II	Senin	4 Juni 2018	15.00 – 16.10	SDN Sriwedari 2 , Magelang
III	Jum'at	8 Juni 2018	08.00 – 9.10	SDN Sriwedari 2 , Magelang
IV	Sabtu	9 Juni 2018	10.00 – 12.00	SDN Sriwedari 2 , Magelang

Pembentukan Kelompok Biso Nulis Aksara Jawa (BINURAWA)

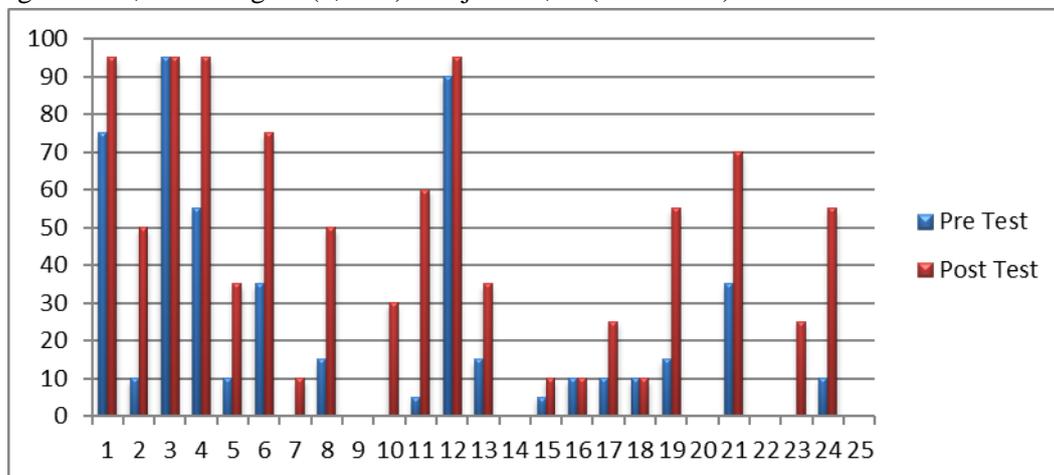
Hari keempat pelatihan yaitu pembentukan Komunitas Biso Nulis aksara Jawa yang selanjutnya diberi nama “BINURAWA” yang diketuai oleh Ibu Trimulyani M.Pd. Pembentukan BINURAWA diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan anak dalam hal Aksara Jawa sehingga meningkatkan prestasi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jawa.

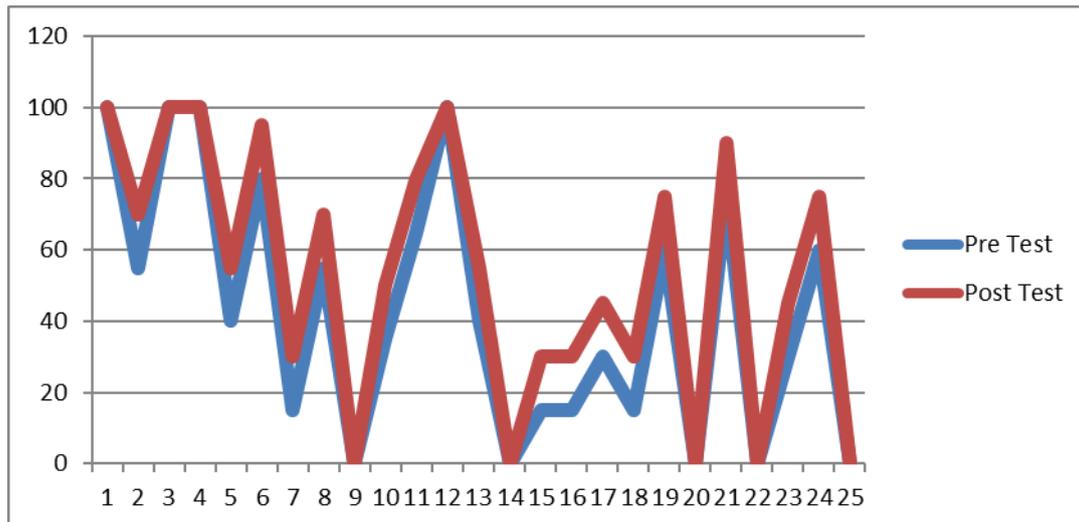
STRUKTUR KOMUNITAS BINURAWA “BISA NULIS AKSARA JAWA”**Gambar 3. Bagan struktur “BINURAWA”****Manajemen pengelolaan dan pelatihan administrasi**

Hasil yang dicapai dalam pembentukan dan pendampingan komunitas yaitu guru dan siswa dapat menggunakan media pembelajaran romusa katulistiwa. Setelah adanya pembentukan dan pendampingan guru secara langsung bisa mempraktekan penggunaan media pembelajaran romusa kepada siswa dan bisa mengembangkan media pembelajaran menjadi lebih inovatif.

Meningkatnya pemahaman anak

Adanya pembelajaran dan praktek langsung memberikan dampak adanya peningkatan pemahaman siswa Aksara Jawa. Hal ini dapat dilihat dengan hasil pre test dan pos test warga selama 4 hari pelatihan. Berikut merupakan hasil peningkatan pemahaman warga selama pelatihan berlangsung. Hasil pembelajaran pada hari 1 secara rata rata dari nilai 25 meningkat menjadi (32,66 %) menjadi 49,25 (Gambar 4.). Pada pembelajaran II juga menunjukkan peningkatan 54,25 meningkat (9,95%) menjadi 66,25 (Gambar 5.).

**Gambar 4. Hasil Pretes-Postes 1PKM-M**



Gambar 5. Pretes-postes Pengabdian

Monitoring

Hasil yang dicapai Program lanjutan yang akan dilanjutkan komunitas. Adanya rapat rutin yang dilakukan para pengurus untuk melakukan strategi merintis desa wisata. Luaran yang diharapkan Publikasi melalui artikel ilmiah Adimas dan press release (gambar 4) yang diterbitkan di koran.



Gambar 6. Publikasi koran

SIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan PKM ini adalah: 1) Program pelaksanaan ROMUSA KATULISTIWA ini sangat menarik minat guru dan siswa SDN Sriwedari 2, hal ini dapat dibuktikan dengan antusias siswa dalam menggunakan media ROMUSA KATULISTIWA. 2) Program pengabdian pelaksanaan penggunaan ROMUSA KATULISTIWA ini bisa dikatakan berhasil karena terbukti dengan adanya komunitas BINURAWA (Hobi Nulis Aksara Jawa). 3) Program ini mampu membantu guru dalam pembelajaran bahasa jawa khususnya pada materi aksara jawa yang semula hanya menggunakan buku pepak bahasa jawa sekarang dikembangkan dengan menggunakan media ROMUSA KATULISTIWA. 4) Program pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai aksara jawa.

DAFTAR RUJUKAN

- Darmadi. (2017). *Pengembangan Metode pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Jakarta : Depublish
- Hamalik, Oemar. (2004). *Inovasi Pendidikan: Perwujudannya dalam sistem pendidikan Nasional*. Bandung: YP. Permindo.
- Ismail. (2003). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Dit. Pendidikan Lanjutan Pertama.
- K, Komalasari. (2010). *Pembelajaran kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.

Nurdyasnyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi teknologi pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.